

BAB I

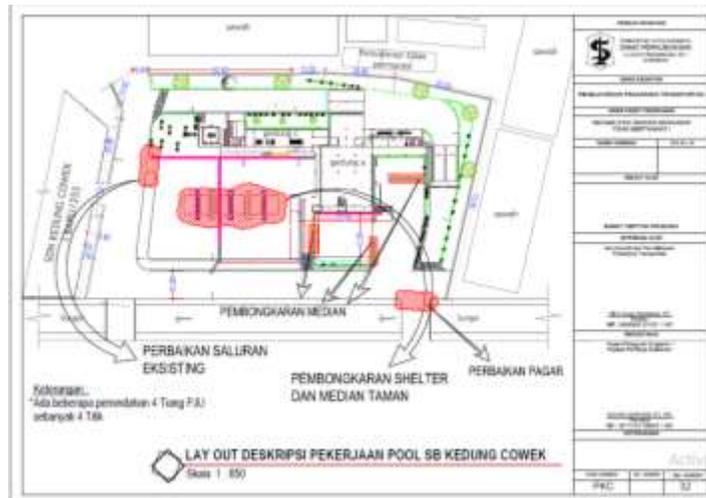
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tata letak pada sebuah bengkel merupakan hal penting yang menunjukkan tingkat pengoperasian dalam jangka panjang. Tata letak fasilitas juga merupakan bagian dalam perancangan fasilitas yang lebih fokus pada pengaturan unsur – unsur fisik berupa mesin, peralatan juga bangunan. Pengaturan dan penyusunan Tata Letak Fasilitas dalam suatu area sangat diperlukan untuk meningkatkan dan memperbaiki fasilitas yang bertujuan sebagai penunjang kegiatan perbaikan dan perawatan pada area bengkel yang efektif dan efisien (Aulia, 2023).

Perancangan fasilitas pada bengkel merupakan faktor yang berpengaruh pada kinerja suatu perusahaan angkutan. Hal ini disebabkan oleh tata letak fasilitas dan kondisi bengkel yang kurang baik dan perpindahan peralatan juga tenaga kerja menjadi relatif cukup tinggi yang mengakibatkan biaya perbaikan yang meningkat dan waktu penyelesaian cukup lama. Tata letak bengkel (*layout*) juga dapat didefinisikan sebagai tata cara dalam pengaturan fasilitas bengkel yang bertujuan untuk mendukung kelancaran proses perbaikan. Pengaturan tersebut akan memanfaatkan luas area untuk penempatan fasilitas pendukung pada bengkel, kelancaran gerak perpindahan material baik yang bersifat sementara maupun dalam jangka waktu yang lama, juga dalam personal pekerjaanya (Haming, 2022).

Suroboyo Bu, sebagai moda transportasi yang mencerminkan wajah baru angkutan umum di Kota Surabaya, masih menghadapi permasalahan dalam penataan tata letak dan perbaikan di bengkelnya. Jarak antara area kerja yang satu dengan yang lain terlalu jauh, sehingga pekerja harus bolak-balik saat melakukan perbaikan. Selain itu, berdasarkan observasi peneliti, tata letak daerah penyimpanan barang di beberapa tempat tidak beraturan. dapat dilihat dalam gambar I.1. Maka dari itu, perlu adanya tata letak agar dalam melakukan kegiatan perbaikan dan perawatan berjalan baik tanpa adanya kendala (Nurchayanie, 2023).



Gambar I. 1 Layout bengkel (sumber : Dinas Perhubungan Kota Surabaya)

Dengan adanya permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah analisis hubungan antar kedekatan departemen dan penataan ulang pada Suroboyo Bus. Dalam mengetahui kedekatan antar area kerja digunakan pendekatan metode ARC. Lalu dalam merancang tata letaknya dengan menggunakan *Autocad* dan *Sketchup*. Dalam menggunakan pendekatan diatas peneliti juga mengemplementasikan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin). Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “ Perancangan Tata Letak Bengkel Bus Menggunakan Metode ARC Berbasis 5R di PO Suroboyo Bus”

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan kedekatan antar area kerja dibengkel Suroboyo Bus menggunakan metode ARC?
2. Bagaimana desain ulang pada bengkel Suroboyo Bus menggunakan *skethcup* dan *Autocad*?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui tingkat hubungan antar departemen dengan menggunakan metode ARC.
2. Mengetahui desain ulang bengkel Suroboyo Bus dengan menggunakan *sketchup* dan *Autocad*.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian akan membatasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian yang dilakukan pada bengkel Suroboyo Bus.
2. Penelitian ini difokuskan untuk dapat memperbaiki tata letak di bengkel Suroboyo Bus.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait pentingnya pengaturan dalam tata letak di sebuah bengkel akan menjadikan bengkel yang aman dan nyaman.
 - b. Menambah pemahaman mengenai letak bengkel yang tepat.
2. Bagi Umum
 - a. Menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya memperhatikan kinerja di bengkel.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan tentang pembuatan desain tata letak bengkel
3. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan rekomendasi desain tata letak di bengkel Suroboyo bus sesuai aturan yang berlaku dan dibuat.
4. Bagi kampus
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian penelitian ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini diurakan menjadi 5 (lima) tahapan, yakni meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang pembuatan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori – teori dan aspek legalitas yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan variable penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang hubungan kedekatan antar area kerja menggunakan diagram ARC, membuat desain ulang dari kondisi awal bengkel agar lebih efisien serta dan penerapan prinsip 5R dalam meningkatkan kinerja dan keselamatan operasional bengkel bus.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan dan menjawab pertanyaan tujuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber referensi dalam penulisan tugas akhir yang diperoleh untuk mendukung dan memperkuat penelitian.